

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap muslim harusnya berperilaku sesuai dengan ajaran Islam (*homoislamicus*), maksudnya yaitu moral (akhlaq) dalam Islam harus menjadi pegangan pokok atau panduan pada setiap perilaku ekonomi masyarakat muslim dalam menentukan suatu kegiatan apakah baik atau kurang baik dan pantas untuk dilakukan atau tidak.

Outfit Syariah adalah pakaian atau busana yang digunakan oleh umat islam dalam ber aktivitas sehari-hari. Pada era modern saat ini kesadaran kaum muslimah dalam menggunakan *outfit* syariah menjadi semakin meningkat. Hal tersebut diiringi dengan berkembangnya *outfit* syariah yang semakin banyak variasi model yang mengikuti zaman dan modis. Pada saat ini *outfit* syariah bukan hanya memiliki fungsi sebagai sarana untuk beribadah bagi kaum muslimah, tetapi juga memiliki kegunaan sebagai suatu alasan seseorang untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam menggunakan *outfit* di setiap harinya serta dapat memperindah penampilan yang dapat menjadi cerminan status sosial pada seseorang. Jika dilihat dari sisi kegunaannya, *outfit* syariah yang ada di Indonesia dapat dikatakan masih mengedepankan nilai kesopanan dalam menggunakan *outfit* syariah. Yang dimaksud *outfit* syariah yang mengedepankan nilai kesopanan disini yaitu seperti

suatu busana yang memiliki bahan tidak transparan atau tembus pandang, tidak ketat atau menampakkan lekuk tubuh dan sejenisnya¹.

Berkembangnya variasi *outfit* syariah dari segi model dan gaya tersebut diimbangi dengan kebutuhan dan kegunaan masyarakat muslim menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari baik itu digunakan untuk kerja, liburan, sekolah, atau juga digunakan dalam suatu acara penting seperti pesta pernikahan dan yang lainnya dengan berbagai gaya, motif serta warna yang selaras dengan keinginan masyarakat muslim. Yang termasuk pada *outfit* syariah disini yaitu seperti hijab, gamis, rok dan sejenisnya yang dapat menutupi aurat pada seorang muslim dan muslimah. Hal tersebut dikarenakan untuk mewujudkan ketaatan seorang muslim kepada Allah SWT serta untuk menjalankan perintah dalam agama islam. Pada saat ini pula dapat dilihat bahwa model-model *outfit* syariah mengadaptasi model masa silam yang dibuat menjadi lebih menarik dengan mengikuti *trend* masa kini. Hal tersebut merupakan *trend* yang dibuat oleh para *designer* sehingga konsumen tertarik untuk memakai *outfit* syariah dengan model pakaian terbaru serta beragam jenis warna dan bentuk yang mengalami perubahan dari zaman ke zaman².

Proses pengambilan keputusan konsumen dalam memilih, membeli dan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kepuasan dirinya disebut sebagai perilaku konsumsi. Dapat dikatakan pula bahwa tingkah laku konsumen disebut juga dengan perilaku konsumsi, dimana mereka dapat mengilustrasikan pencarian untuk membeli, menggunakan, mengevaluasi serta memperbaiki suatu produk jasa. Hal tersebut merupakan kebiasaan konsumen ketika sebelum dan sesudah pembelian yang biasanya diamati secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa

¹ Desma Yana Syah Putri, "*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN MEMBELI FASHION MUSLIMAH DI ONLINE SHOP*" (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2019), hal.22.

² Eka Sri Apriliana, *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI PAKAIAN SYAR'I*, Vol. 5, Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah, 2019, hal. 11.

perilaku konsumsi disebut sebagai pengalaman individu dalam mengkonsumsi barang maupun jasa³.

Pada penelitian ini produk *outfit* syariah yang tersedia di DNR Store memiliki beragam gaya, motif, warna serta merek pada *outfit* syariah tersebut. Terdapat beberapa manajemen pemasaran konsep pasar yaitu seperti pelanggan yang ingin memuaskan keinginan dan kebutuhannya dengan bersedia dan mampu memiliki sesuatu yang diinginkan atau dibutuhkannya tersebut dengan cara melibatkan diri dalam suatu pertukaran antara penjual dan pembeli.

DNR Store ini merupakan salah satu store yang banyak diminati oleh masyarakat muslim di wilayah Sumenep dari berbagai golongan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh faktor harga, pelayanan yang memuaskan konsumen, produk, promosi, religiusitas, lokasi yang strategis ataupun *trend* yang dominan diminati masyarakat Sumenep. Oleh karena itu, penulis meneliti di DNR Store yang memiliki banyak peminat di Sumenep, hal tersebut dapat dilihat dari data penjualan DNR Store pada tahun 2022 yang terdapat pada lampiran.

Maka dari itu pada penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat muslim di wilayah Sumenep membeli produk outfit syariah yang tersedia di DNR Store Sumenep. Dimana faktor-faktor tersebut terdiri dari harga, produk, religiusitas, citra merek, promosi, lokasi, pelayanan, *trend*, citra toko, rekomendasi, testimoni, etika bisnis, *Islamic branding*, *word of mouth* dan fasilitas. Dari uraian tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan judul

³ Zana Farisiyah dan Dahruji, *STUDI KOMPARASI INDEX PERILAKU KONSUMSI MUSLIM (IPKM) DALAM MEMILIH FOOD AND BEVERAGE DI AREA MAYORITAS DAN MINORITAS MUSLIM*, Vol. X, Jurnal Kaffa, 2021, 15

“ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Membeli Produk *Outfit* Syariah Di DNR Sumenep”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat muslim membeli produk *outfit* syariah di DNR Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat muslim membeli produk *outfit* syariah di DNR Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan sebagai berikut :

1. Bagi DNR Store

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi DNR Store yang terletak di kota Sumenep supaya dapat menjaga dan meningkatkan kualitas serta pelayanannya pada konsumen.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dengan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai analisis faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat muslim membeli produk *outfit* syariah di DNR Sumenep.

3. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi peneliti lain serta dapat menambah wawasan berfikir tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim membeli produk *outfit* syariah di DNR Sumenep dan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Membeli Produk *Outfit* Syariah di DNR Sumenep**”

BAB I : Pendahuluan, Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Dari semua isi pada bab pertama akan mengarahkan pembaca kepada substansi penulisan dalam penulisan ini.

BAB II : Tinjauan Pustaka, Dalam bab ini penulis akan menjabarkan mengenai teori-teori yang memperkuat dalam penelitian ini, yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim membeli produk *outfit* syariah di DNR Sumenep. Setelah itu dilanjutkan dengan kerangka konseptual. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis faktor EFA (*Exploratory Factor Analysis*)

BAB III : Metodologi Penelitian, Terkait dengan penulisan yang akan dilakukan oleh penulis, pada bab ini penulis fokus dalam mengarahkan kepada metode penulisan yang akan digunakan, yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis faktor.

BAB IV : Analisis hasil Penelitian dan Pembahasan, Pada bab ini peneliti menguraikan hal-hal yang terkait dengan objek dalam penelitian dan responden, menganalisis hasil dari penelitian, serta pembahasan dalam penelitian ini.

BAB V : Penutup, pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian yang diharapkan menjadi masukan bagi pihak yang berkaitan.